



PEMBERITAAN KASUS PENGATURAN SKOR SEPAKBOLA PADA
MEDIA *ONLINE DETIK.COM* DAN *BOLA.COM* (Analisis *Framing* Robert N.
Entman Pada Media *Online Detik.com* dan *Bola.com*)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Dikerjakan Oleh:

Nama: Annisa Aninditha Pricilla

NIM: 1506015016

Peminatan: Komunikasi Massa



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2020

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Aninditha Pricilla
NIM : 1506015016
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa
Judul : Pemberitaan Kasus pengaturan Skor Sepakbola Pada
Media Online *Detik.com* dan *Bola.com* (Analisis *Framing*
Robert N. Entman Pada Media Online *Detik.com* dan
Bola.com)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08 Mei 2020



Yang Menyatakan

Annisa Aninditha Pricilla

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pemberitaan Kasus pengaturan Skor Sepakbola Pada
Media *Online Detik.com* dan *Bola.com* (Analisis *Framing*
Robert N. Entman Pada Media *Online Detik.com* dan
Bola.com)

Nama : Annisa Aninditha Pricilla

NIM : 1506015016

Program Studi : Ilmu Komunikasi

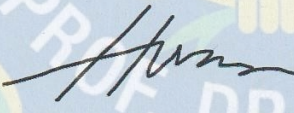
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah diperiksa dan disetujui

Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si


Dr. Syaiful Rohim, M.Si

Tanggal: 11 Juli 2020

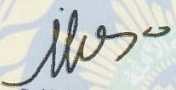
Tanggal:


PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

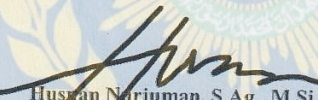
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

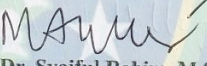
Judul : Pemberitaan Kasus pengaturan Skor Sepakbola Pada Media Online *Detik.com* dan *Bola.com* (Analisis Framing Robert N. Entman Pada Media Online *Detik.com* dan *Bola.com*)
Nama : Annisa Aninditha Pricilla
NIM : 1506015016
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 13 Juni 2020, dan dinyatakan LULUS.


Dr. Sri Mustika, M.Si.
Penguji I
Tanggal: 14 Juli 2020


Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si.
Penguji II
Tanggal: 10/07/2020


Husnan Narjuman, S.Ag., M.Si.
Pembimbing I
Tanggal: 11 Juli 2020


Dr. Syaiful Rohim, M.Si.
Pembimbing II
Tanggal:



ABSTRAK

Judul Skripsi : Pemberitaan Kasus Pengaturan Skor Sepakbola Pada Media Online *detik.com* dan *bola.com* (Analisis *Framing* Robert N. Entman Pada Media Online *detik.com* dan *bola.com*)
Nama : Annisa Aninditha Pricilla
NIM : 1506015016
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa
Halaman : 165 lembar + xvi lembar + 22 Tabel + 3 gambar + 18 bibliografi

Kehebohan kasus pengaturan skor ini berawal saat acara *talkshow* Mata Najwa yang membahas tema “PSSI Bisa Apa?”. Di acara tersebut Januar menuding anggota Komite Khusus PSSI, Hidayat, menawarinya uang Rp100-150 juta. Syaratnya, Madura FC harus mengalah kepada PSS Sleman dalam laga Liga 2.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, pendekatan kualitatif, dan metode analisis *framing* Robert N. Entman karena metode ini dianggap cocok untuk menjelaskan pembingkaiian pemberitaan pada media *online detik.com* dan *bola.com* terkait dengan kasus pengaturan skor sepakbola. Penelitian ini juga mewawancarai redaktur pelaksana dan wakil redaktur pelaksana untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pembingkaiian dua media tersebut.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *define problem* yang terlihat pada pemberitaan *detik.com* adalah komitmen pengurus PSSI dan sanksi/penegakan hukum. *Diagnoses causes* adalah komposisi Exco tidak ideal dan *stakeholder* sepakbola Indonesia rangkap jabatan. *Make moral judgement* adalah kekecewaan para *stakeholder* sepakbola Indonesia dan terganggunya psikologis pemain muda. *Treatment recommendation* antara lain sinergi seluruh *stakeholder* sepakbola Indonesia, mengubah komposisi Exco, perbaikan di internal PSSI, dan diselenggarakannya KLB. Sedangkan *define problem* pada *bola.com* antara lain komitmen pengurus PSSI, sanksi/penegakan hukum, kepemimpinan tidak tegas, pengaturan skor sudah menjadi tradisi. *Diagnoses causes* adalah PSSI tidak diawasi secara efektif. *Make moral judgement* adalah mental bangsa menjadi rusak dan keluar dari semangat *fairplay*. *Treatment recommendation* adalah sinergi seluruh *stakeholder* sepakbola Indonesia, perbaikan di internal PSSI, pemain berintegritas, lembaga pengawasan khusus, sanksi tegas, dan diselenggarakannya KLB. Dalam pemberitaannya *detik.com* cenderung mengambil sikap bahwa PSSI harus segera menyelesaikan kasus pengaturan skor sepakbola. Sedangkan *bola.com* cenderung mengambil sikap netral dan tidak memihak dalam masalah kasus tersebut.

Kata Kunci: Bola.com, Detik.com, Faktor Pengaruh Isi Media, Framing, Pengaturan Skor Sepakbola, PSSI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kontribusi Penelitian.....	8
1.6 Kelemahan dan Keterbatas penelitian	9
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Paradigma Konstruktivisme	17
2.3 Hakekat Komunikasi	19

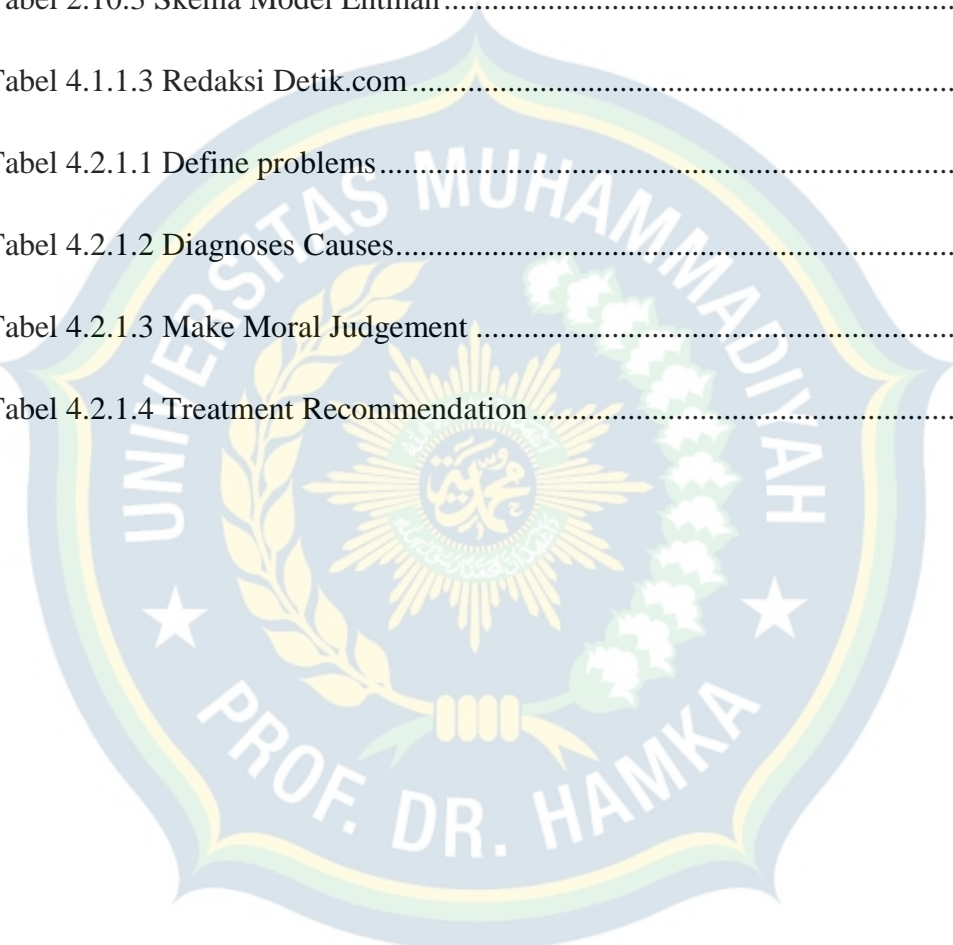
2.3.1 Pengertian Komunikasi	19
2.3.2 Model Komunikasi.....	20
2.3.3 Elemen Komunikasi	22
2.3.4 Fungsi Komunikasi	24
2.3.5 Konteks Komunikasi.....	35
2.4 Jurnalistik	28
2.4.1 Sejarah Jurnalistik	28
2.4.2 Pengertian Jurnalistik	29
2.5 Komunikasi Massa	31
2.5.1 Pengertian Komunikasi Massa	31
2.5.2 Karakteristik Komunikasi Massa	32
2.5.3 Fungsi Komunikasi Massa	34
2.5.4 Elemen Komunikasi Massa	36
2.6 Jurnalisme <i>Online</i>	39
2.7 Teori Konstruksi Sosial Realitas.....	41
2.8 Konstruksi Sosial Media Massa	42
2.9 Faktor Penentu Isi Media	45
2.10 Framing	46
2.10.1 Konsep Framing.....	46
2.10.2 Perangkat Framing Model Robert N. Entman	49
2.11 Bagan Kerangka Pemikiran.....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1 Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian	53
3.2 Penentu Media dan Penentu Narasumber	54
3.3 Unit Analisis dan Unit Pengamatan	55
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	55

3.5 Teknik Analisis Data.....	57
3.6 Bagan Alur Penelitian	60
3.7 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Objek Penelitian	62
4.1.1 Sejarah Media Daring Detik.com.....	62
4.1.1.1 Visi dan Misi Detik.com.....	63
4.1.1.2 Nilai Detik.com	64
4.1.1.3 Redaksi Detik.com	64
4.1.1.4 Logo Detik.com.....	67
4.1.2 Sejarah Bola.com	67
4.1.2.1 Redaksi Bola.com.....	68
4.1.2.2 Logo Bola.com	70
4.2 Hasil Penelitian	70
4.2.1 Frame Detik.com dan Bola.com	70
4.2.1.1 Define Problems	71
4.2.1.2 Diagnoses Causes	78
4.2.1.3 Make Moral Judgement.....	82
4.2.1.4 Treatment Recommendation.....	87
4.2.2 Faktor Pengaruh Isi Media.....	150
4.2.2.1 Faktor pengaruh isi media detik.com	150

4.2.2.2 Faktor pengaruh isi media bola.com.....	152
4.3 Pembahasan.....	154
4.3.1 Pembingkaiian berita pengaturan skor perspektif konstruksi sosial media massa.....	154
4.3.2 Pemberitaan pengaturan skor sepakbola dalam perspektif komunikasi massa.....	157
4.3.2 Pembingkaiian pemberitaan pengaturan skor sepakbola sebagai <i>watchdog journalism</i>	159
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	161
5.2 Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	

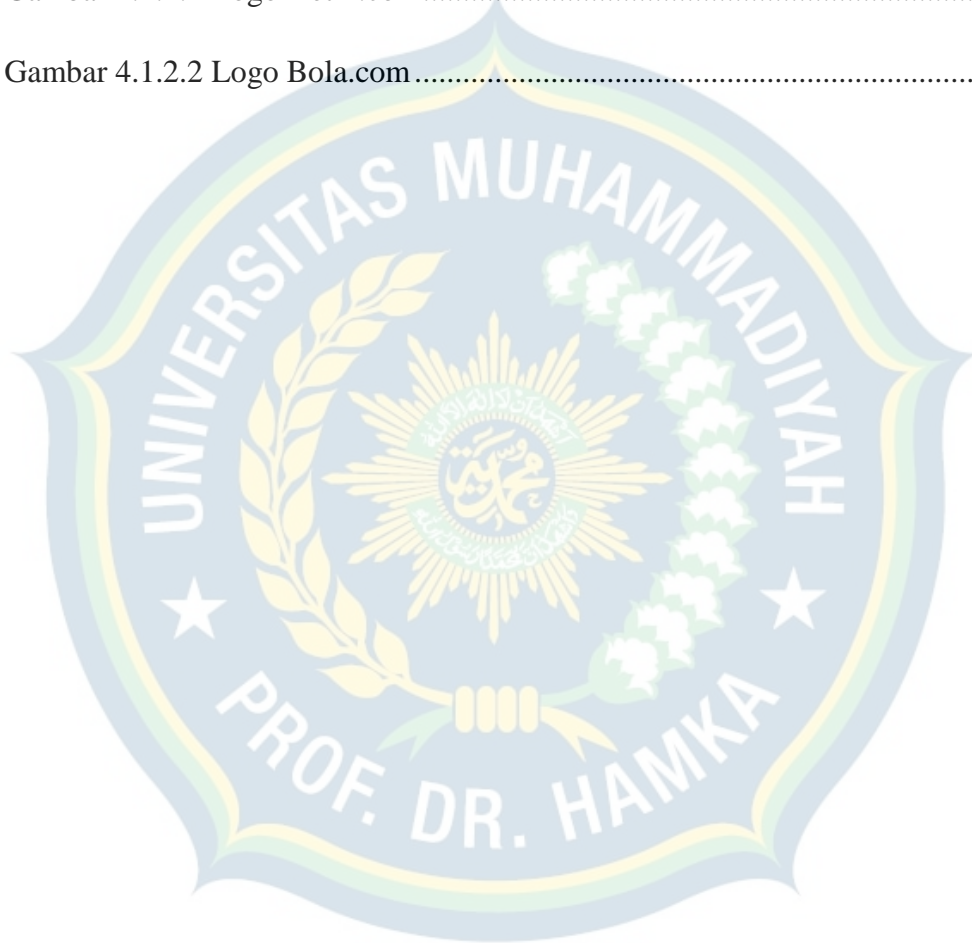
DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Ontologi, Epistemologi, dan Metodologis Paradigma Konstruktivisme.....	21
Tabel 2.10.1 Pengertian <i>Framing</i>	56
Tabel 2.10.2 <i>Framing</i> Entman	63
Tabel 2.10.3 Skema Model Entman.....	64
Tabel 4.1.1.3 Redaksi Detik.com	76
Tabel 4.2.1.1 Define problems.....	118
Tabel 4.2.1.2 Diagnoses Causes.....	128
Tabel 4.2.1.3 Make Moral Judgement	135
Tabel 4.2.1.4 Treatment Recommendation.....	142



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.2 Model Tubb	21
Gambar 2.10 Bagan Kerangka Pemikiran.....	65
Gambar 3.6 Bagan Alur Penelitian	72
Gambar 4.1.1.4 Logo Detik.com.....	79
Gambar 4.1.2.2 Logo Bola.com	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola adalah cabang olahraga yang memiliki isu-isu menarik yang bisa diberitakan diberbagai jenis media baik massa maupun daring. Hal ini membuat sepakbola sampai saat ini masih menjadi pemberitaan favorit di media. Isu-isu sepakbola yang diberitakan tidak hanya perpindahan pemain pada suatu klub saja, tapi juga isu yang muncul saat pertandingan.

Beberapa waktu lalu muncul isu yang cukup menghebohkan di dunia persepakbolaan di Indonesia. Isu pengaturan skor kembali mencuat ke permukaan. Padahal, isu pengaturan skor bukan hal baru di kompetisi sepakbola Tanah Air. Kasus ini selalu muncul hampir disetiap Liga, namun tidak pernah ada bukti yang kuat untuk mengungkap kasus tersebut.

Pengaturan skor sepakbola adalah tindakan untuk mengatur jalannya pertandingan untuk kepentingan tertentu. Dalam kode etik FIFA dan kode disiplin PSSI pun sudah dijelaskan seperti di bawah ini:

“Dalam pasal 29 Kode Etik FIFA/Pasal 72 Kode Disiplin PSSI disebutkan bahwa Pengaturan skor adalah tindakan yang memengaruhi atau mengubah hasil pertandingan atau kompetisi sepakbola dengan cara apapun untuk mendapatkan keuntungan secara finansial, keuntungan dalam olahraga, atau untuk tujuan lainnya yang berlawanan dengan etik keolahragaan dan asas sportivitas”. (<https://didaktikaunj.com/2018/12/29/pengaturan-skor-dalam-sepakbola-indonesia/> diakses pada 11 Desember 2019 pukul 15.34 WIB)

Kehebohan kasus pengaturan skor ini berawal saat acara *talkshow* Mata Najwa yang membahas tema “PSSI Bisa Apa?”. Di acara tersebut terdapat beberapa narasumber seperti, Manajer Madura FC, Januar Hewanto, Manajer klub kontestan Liga 3 Persekam Metro FC, Bambang Suryo, dan Anggota Komite Eksekutif PSSI, Gusti Randa. Dalam acara tersebut Januar menuduh Hidayat, Komite Eksekutif PSSI akan memberikan uang sebesar Rp 100-150 juta dengan syarat timnya diharuskan kalah melawan PSS Sleman pada Liga di Liga 2.

Tidak lama sejak kasus itu mencuat, akhirnya satu persatu para korban pun mulai melaporkan dugaan kasus pengaturan skor yang menimpa klubnya. Salah satunya, mantan Manajer Persibara, Lasmi Indaryani yang membeberkan dugaan pengaturan skor yang dialami klubnya. Lasmi mengaku bahwa sering diminta mengirimkan sejumlah uang oleh Anik Yuni Artikasari, mantan wasit, hingga merugi uang miliaran rupiah.

Setelah Lasmi membuat aduan, akhirnya pihak kepolisian membentuk Satgas Anti Mafia Bola untuk mengusut pengaturan skor di Indonesia. Dari hasil penyelidikan, Satgas Anti Mafia Bola menetapkan 16 tersangka kasus pengaturan skor sepakbola. Dari enam belas tersangka itu justru ada beberapa nama petinggi PSSI, seperti Johar Lin Eng (Anggota Exco, Ketua Asosiasi provinsi Jawa Tengah), Dwi Irianto (Anggota Komisi Disiplin), Priyanto (Mantan Anggota Komite Wasit), dan Joko Driyono (Plt Ketua Umum PSSI). Sungguh memprihatinkan melihat para petinggi PSSI yang seharusnya

menjadi orang pertama yang memberantas kasus ini, tapi justru malah menjadi aktor dalam permainan haram tersebut.

PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) merupakan federasi olahraga terbesar di Indonesia. PSSI pun menjadi bulan-bulanan tidak hanya para penggemar fanatik sepakbola, tapi juga seluruh rakyat Indonesia. Banyak masyarakat yang menuntut sikap tegas PSSI dalam menangani kasus ini. Akan tetapi, PSSI terkesan hanya menunggu laporan saja dan menghindar dengan menyebut statuta sebagai banteng pertahanannya.

PSSI memiliki segunung kasus yang mencoreng nama federasi sepakbola terbesar di Indonesia. Terbukti dari berbagai kasus-kasus lawas yang sempat menggegerkan publik, seperti kasus korupsi Nurdin Halid, Ketua Umum PSSI periode 2003-2011 yang ditahan terkait korupsi distribusi minyak goreng, kontroversi Liga Primer Indonesia, kisruh pembentukan komite normalisasi oleh Komite Darurat FIFA, pro kontra pembentukan Indonesian Premier League, konflik PSSI vs pemerintah, pembekuan PSSI, dan kasus sepak bola gajah pada 2015 antara PSS Sleman dengan PSIS Semarang. Dalam kasus sepakbola gajah PSSI hanya memberikan sanksi kepada pemain, pelatih, dan pengurus tim. Namun, dalang sebenarnya dari kasus sepakbola gajah tersebut belum ditemukan. Kini, PSSI pun kembali menjadi sorotan dalam kasus pengaturan skor ini.

Akibat dari kontroversi kasus pengaturan skor ini banyak berbagai media massa yang memberitakannya. Media massa kini semakin hebat terutama dalam menembus lapisan pembacanya (Ardianto, dkk., 2015: 2).

Adanya media massa membuat masyarakat lebih dimudahkan dalam mencari berbagai macam informasi. Di Indonesia terdapat berbagai macam media massa, seperti media cetak, elektronik, dan *online*.

Dalam kasus pengaturan skor ini, peneliti memilih media *online* sebagai media yang akan diteliti. Media *online* (daring) menjadi salah satu wadah bagi para pembaca untuk membaca berita yang lebih cepat dan akurat. Media *online*, bisa membingkai suatu isu dan membentuk opini secara berbeda sesuai dengan mediana masing-masing. Pada kasus ini, peneliti memilih media *online detik.com* dan *bola.com* untuk meneliti kasus pengaturan skor sepakbola.

Dalam pemberitaan *detik.com* terkait kasus pengaturan skor sepakbola terlihat cukup *update* dalam memberitakan kasus tersebut. Selain itu, dari pengamatan awal, peneliti melihat pemilihan narasumber yang dipilih oleh *detik.com* cenderung pengamat dan pemerhati sepakbola. Di beberapa pemberitaan, *detik.com* mem-*frame* bahwa kasus pengaturan skor yang tidak kunjung rampung lantaran PSSI yang menutup diri terhadap pihak lain. Selain itu para petinggi PSSI yang rangkap jabatan dan komposisi exco yang tidak ideal.

Menurut data, dari situs *alexa.com*, *sport.detik.com* berada di peringkat pertama dengan pembaca setiap harinya mencapai 7:56 menit. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa *detik.com* adalah media daring yang sangat sering dikunjungi oleh khalayak. *Detik.com* juga mengandalkan

kecepatan disetiap isu atau kasus yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat luas. Media kedua yang diteliti adalah *bola.com*.

Bola.com sendiri merupakan media yang khusus membahas olahraga dan masih baru merambah masyarakat. Dalam pemberitaannya, *bola.com* lebih memberitakan bahwa kasus pengaturan skor yang tidak terselesaikan ini karena PSSI yang kurang pengawasan. Dari pengamatan awal, peneliti melihat bahwa *bola.com* mengutip pernyataan narasumber tidak hanya dari pelatih dan pemain di lapangan saja, tapi juga mengutip pernyataan dari pengamat sepakbola. *Bola.com* pun menjadi media daring olahraga yang menempati posisi kedua yang banyak dikunjungi oleh pembaca.

Menurut data, dari situs *alexa.com*, *Bola.com* berada pada posisi kedua dengan pengunjung pembaca mencapai 4:13 menit. Dapat disimpulkan bahwa *bola.com* adalah media yang banyak pembaca dan dipercaya oleh para pembaca mengenai informasi tentang olahraga.

Selain beberapa alasan di atas, faktor ideologi yang dianut dari sebuah media massa juga memengaruhi pembingkaiian berita yang dimuat di media massa tersebut. Dalam pengamatan peneliti, *detik.com* cenderung menganut ideologi demokratis yang memposisikan rakyat sebagai pihak yang harus dikedepankan. Sehingga terlihat *detik.com* menggambarkan bahwa kasus pengaturan skor ini yang menjadi korban adalah kepentingan para pemain dan pelatih yang tidak terlibat dalam kasus ini. Pada *bola.com*, peneliti melihat bahwa media tersebut cenderung netral karena memberitakan kasus

pengaturan skor dengan *cover both side* dan juga *bola.com* hanya memaparkan fakta yang ada.

Kasus pengaturan skor sepakbola ini akan diteliti dengan analisis *framing*. Analisis *framing* adalah analisis untuk meneliti bagaimana media melakukan pembingkaiian realitas (Kriyantono, 2006: 255-256). Pembingkaiian ini lah yang menjadi proses konstruksi, dimana realitas dimaknai dengan makna tertentu. Media menggunakan *framing* untuk menonjolkan suatu isu sesuai dengan kepentingan si pemilik media. Hal ini membuat aspek-aspek tertentu yang menjadi perhatian dan paling bermakna pada khalayak.

Kasus pengaturan skor sepakbola ini juga akan diteliti dengan analisis *framing* model Robert N Entman. Menurut Entman, terdapat dua aspek dalam pembingkaiian suatu wacana (Eriyanto, 2002: 187). Pertama adalah seleksi isu sendiri dapat terlihat dari bagaimana wartawan memilih fakta yang akan ditampilkan pada penulisan beritanya. Sedangkan kedua adalah penonjolan aspek dapat terlihat dari bagaimana wartawan menyeleksi aspek mana yang akan ditampilkan.

Pada dasarnya *framing* merujuk pada penjelasan masalah, akar masalah, nilai moral, dan penyelesaian untuk melihat bagaimana alur sebuah kasus diberitakan (Eriyanto, 2002: 222-224). Pada penelitian model Entman ini yang akan diteliti adalah pendefinisian masalah, memperkirakan masalah atau sumber masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian.

Model Entman dapat dilihat dalam skema berikut ini:

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

(Sumber: Eriyanto, 2011: 223)

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti ini akan menggunakan judul yaitu, **“PEMBERITAAN KASUS PENGATURAN SKOR SEPAKBOLA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN BOLA.COM (Analisis Framing Robert N. Entman Pada Media Online Detik.com dan Bola.com)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti kali ini akan membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembingkai kasus pengaturan skor sepakbola pada media online *Detik.com* dan *Bola.com* berdasarkan empat elemen analisis framing Robert N. Entman?

2. Apa faktor-faktor yang memengaruhi *Detik.com* dan *Bola.com* dalam membingkai berita tentang pengaturan skor sepakbola?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada pemberitaan terkait kasus pengaturan skor sepakbola pada media *online Detik.com* dan *Bola.com*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami pembingkai kasus pengaturan skor sepakbola pada media *Detik.com* dan *Bola.com*.
2. Untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi *Detik.com* dan *Bola.com* dalam membingkai kasus pengaturan skor sepakbola.

1.5 Kontribusi penelitian

1.5.1 Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi perkembangan ilmu komunikasi terutama di bidang ilmu komunikasi massa berkaitan dengan analisis framing yang membahas tentang kasus pengaturan skor sepak bola. Analisis ini juga dapat melihat bagaimana *Detik.com* dan *Bola.com* membingkai kasus pengaturan skor sepakbola dalam setiap beritanya.

1.5.2 Kontribusi Metodologis

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Robert N Entman. Analisis *framing* ini adalah salah satu model analisis teks media untuk melihat bagaimana sebuah media melihat dan mengungkap sebuah isu dalam peliputannya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian yang menggunakan metode analisis teks media terutama media daring seperti *Detik.com* dan *Bola.com* dalam membingkai suatu isu.

1.5.3 Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan nantinya mampu memberi kepekaan pada masyarakat luas akan adanya kepentingan media massa dalam membentuk suatu opini publik yang mengakibatkan perbedaan pemahaman tentang suatu kasus. Masyarakat juga diharapkan dapat lebih kritis dalam menyimak berita yang disampaikan media daring.

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dan keterbatasan penelitian kali ini adalah penggunaan tata bahasa dalam suatu kalimat. Banyaknya penggunaan kalimat yang diulang dalam penelitian ini.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORI

Dalam bab ini berisi tentang paradigma konstruktivisme, hakikat komunikasi, jurnalistik, komunikasi massa, *framing*, jurnalisme *online*, faktor penentu isi media, dan pengaturan skor sepakbola.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif, dan teknik analisis *framing*, pemilihan media (*Detik.com* dan *Bola.com*), unit analisis dan unit pengamatan, teknik pengumpulan data (dokumentasi, wawancara mendalam, studi pustaka), teknik analisis data (analisis teks, analisis kognisi sosial, analisis konteks sosial), lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang sejarah *detik.com* dan *bola.com*, peningkatan *detik.com* dan *bola.com* terkait kasus pengaturan skor sepakbola dari November 2018 sampai dengan Februari 2019, diagram

pola dan tabel elemen analisis framing Robert N. Entman pada *detik.com* dan *bola.com*, faktor pengaruh isi media *detik.com* dan *bola.com*, serta pembahasan pembingkai berita pengaturan skor sepakbola perspektif konstruksi sosial media massa dan komunikasi massa.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan atas pokok permasalahan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang daftar buku-buku dan *link* yang digunakan dalam penelitian ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang daftar riwayat hidup peneliti, lampiran hasil wawancara peneliti dengan Wakil Redaktur Pelaksana *detiksport* dan Redaktur Pelaksana *bola.com*, *screenshot* berita pengaturan skor sepakbola pada *detik.com* dan *bola.com*, foto peneliti dengan Wakil Redaktur Pelaksana *detiksport* dan Redaktur Pelaksana *bola.com*, dan surat keterangan penelitian *detik.com* dan *bola.com*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardianto, Elvinaro. & Q-anees. 2007. *Filsafat dan Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Komala, & Karlina. 2015. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Atmakusumah dan Maskun Iskandar (ed.). 2012. *Panduan Jurnalistik Praktis*. Jakarta: Lembaga Pers Dr. Soetomo dan Djarum Foundation.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2008. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Discourse Teknologi komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Erlangga. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. PT Gelora Aksara Pratama
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.
- _____. 2009. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Kusumaningrat, Hikmat, dan Purnama Kusumaningrat. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

- Littlejohn, Stephen W. Foss, Karen. 2011. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Morissan. Wardhani, Andi Corry. Hamid U, Farid. 2013. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mulyana, Dedy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin. 2003. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Santana K, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Saverin, W.J dan J.W Tankard. 2007. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terpaan di dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudibyoy, Agus. 2006. *Politik Media dan Pengaturab Wacana*. Yogyakarta: LKIS
- Tubbs, L. Stewart dan Sylvia, Moss. 1996. *Human Communication: Prinsip-Prinsip Dasar. Pengantar: Dedy Mulyana*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Internet:

- Bola.com. 2019. *Redaksi*. <https://m.bola.com/info/redaksi> diakses pada 20 September 2019 pukul 22:07 WIB
- Detik.com. 2019. *Redaksi*. <https://m.detik.com/redaksi> diakses pada 20 September 2019 pukul 20:15 WIB

Suryana, Muhammad Rizky. 2018. *Pengaturan Skor Dalam Sepakbola Indonesia*. <https://didaktikaunj.com/2018/12/29/pengaturan-skor-dalam-sepakbola-indonesia/>. diakses pada 11 Desember 2019 pukul 15.34 WIB

Jurnal:

Febriady, Dwinanda. 2015. *Analisis Framing Berita Persaingan Klub Sepakbola Antara Real Madrid dengan Barcelona Di Media Goal.com dan Sport.detik.com*. 3 (4), 58-72

Prasetya, Narayana Mahendra. 2018. *Analisis Framing terhadap Pernyataan Resmi Kemenpora RI dan PSSI dalam Kasus Sanksi FIFA terhadap Indonesia*. 10 (1), 11-23

Skripsi:

Alifah, Nur Rahma. 2010. *Pembingkai Berita Tentang Fatwa Haram Rokok yang Dikeluarkan Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah (Studi Analisis Framing Tentang Fatwa Haram Rokok yang Dikeluarkan Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Pada 8 Maret 2010 Pada Media Detik)*. Jawa Timur: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Ilhami, Awwalian Tyar. 2018. *Analisis Framing Pemberitaan Skorsing PSSI yang Diberikan FIFA Pada Media Online Goal Indonesia dan Bola.com Periode April 2015 – Juni 2016*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Khaerunnisya, Riska. 2012. *Analisis Framing Pemberitaan Kepengurusan PSSI Terkait Format Kompetisi Liga Indonesia 2011/12 Pada Media Online Goal.com Indonesia*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Satya, Khrisnanda. 2015. *Kasus Sepakbola Gajah dalam Bingkai Media (Analisis Framing Pemberitaan Kasus Sepakbola Gajah antara PSS Sleman dengna PSIS Semarang pada Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode 30 Juli 2015 – 12 Agustus 2015)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Utomo, Wahyudi Cahyo. 2011. *Peningkatan Berita Pembekuan PSSI Oleh Pemerintah (Studi Analisis Framing Tentang Berita Pembekuan PSSI Oleh Pemerintah pada Surat Kabar Kompas dan Jawa Pos Edisi 29 s.d. 30 Maret 2011)*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

